

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian tersebut, berikut adalah beberapa kesimpulan yang telah dirangkai oleh penulis:

1. Persepsi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM (Y) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam. Dalam perhitungan, t-hitung mencapai 3,228, melebihi nilai t-tabel yaitu 1,976, sementara nilai signifikansinya adalah 0,002 yang lebih rendah dari 0,05.
2. Kualitas SDM (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM (Y) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam. Dalam hasil perhitungan, nilai t-hitung mencapai 3,344, melebihi nilai t-tabel sebesar 1,976, dengan nilai signifikansi mencapai 0,001 yang lebih rendah dari 0,05.
3. Sosialisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM (Y) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam. Dalam perhitungan, didapat nilai t-hitung sebesar 3,483, melebihi nilai t-tabel 1,976, dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Persepsi, Kualitas SDM dan Sosialisasi bahwa secara signifikan mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM, sebagaimana

ditunjukkan F hitung sejumlah 73,901 melebihi F-tabel sejumlah 2,67 serta memperoleh signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, seperti:

1. Untuk Institusi, Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan mampu bekerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) atau dengan konsultan keuangan dalam mensosialisasikan SAK EMKM secara berkala, upaya dilakukan untuk membantu UMKM dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga diharapkan dapat secara kompeten menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mencari sumber referensi yang melimpah guna memudahkan perbandingan serta memperoleh data yang lebih akurat. Untuk meningkatkan hasilnya, disarankan melakukan penelitian pada area yang belum di cakup oleh peneliti.
3. Untuk pemilik UMKM, peneliti menyarankan untuk dapat membangun jaringan dengan rekan bisnis agar dapat berbagi pengalaman serta tidak berhenti mencari pemahaman yang kokoh tentang SAK EMKM melalui proses pelatihan, berkonsultasi dengan pakar, dan memanfaatkan sumber daya daring. Serta bagi yang belum menerapkan dapat mulai menerapkan standar tersebut secara bertahap.